



Seminar Nasional Keinsinyuran (SNIP)

Alamat Prosiding: snip.eng.unila.ac.id



Faktor Penyebab Risiko Finansial Terhadap Tingkat Keberhasilan Proyek Konstruksi

Parulian *

Jurusan Teknik Sipil, Universitas Lampung, Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro, Bandar Lampung 35145

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat artikel:

Diterima 30 Agustus 2021

Direvisi 18 November 2021

Diterbitkan 24 Desember 2021

Kata kunci:

Faktor Penyebab Risiko
Keberhasilan Proyek Konstruksi
Konstruksi
Risiko Finansial

Setiap proyek konstruksi selalu dihadapkan pada kemungkinan terjadinya berbagai macam risiko. Semakin tinggi tingkat kompleksitas suatu proyek maka semakin besar tingkat risiko yang ditanggung oleh proyek konstruksi tersebut. Risiko-risiko itu mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan suatu proyek konstruksi. Akan tetapi tidak ada studi yang spesifik untuk menjelaskan bagaimana pengaruh faktor penyebab risiko terhadap suksesnya suatu proyek konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan proyek dengan melakukan pemodelan risiko dan mengimplementasikan hasil jenis penyebab risiko terhadap keberhasilan proyek. Penelitian tentang faktor penyebab risiko terhadap keberhasilan proyek konstruksi ini dilakukan di wilayah Lampung dengan cara wawancara yang ditujukan kepada kontraktor yang terlibat secara langsung dalam suatu proyek konstruksi pemerintah. Selanjutnya semua data yang berhasil terkumpul dianalisis secara statistik. Dari hasil analisis didapatkan bahwa faktor penyebab risiko yang menentukan keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah risiko finansial, risiko bencana alam, risiko hukum, dan risiko sumber daya, dimana risiko konstruksi berpengaruh dengan nilai yang sama terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Akan tetapi faktor penyebab risiko yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah proyek konstruksi adalah risiko finansial.

1. Pendahuluan

Dalam bidang konstruksi kemungkinan terjadi berbagai macam risiko akan selalu ada. Risiko tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan proyek. Untuk itu perlu diketahui dan di analisis faktor-faktor risiko yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan proyek sehingga tingkat kegagalan suatu proyek konstruksi dapat diperkecil atau bahkan dihilangkan untuk faktor-faktor risiko yang bersifat teknis, mengingat teknologi dan bidang keilmuan konstruksi selalu meningkat setiap waktu. Oleh karena itu, perlu diadakan analisis tentang jenis faktor penyebab risiko terhadap keberhasilan proyek konstruksi.

Untuk memahami konsep risiko/risk dalam proyek konstruksi perlu dipahami pengertian mengenai risiko. Berikut ini dijelaskan pengertian mengenai risiko menurut beberapa sumber mendefinisikan risiko sebagai ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa. Pengertian lain menjelaskan bahwa risiko adalah kondisi dimana terdapat kemungkinan keuntungan/kerugian ekonomi atau finansial, kerusakan atau cedera fisik, keterlambatan, sebagai konsekuensi ketidakpastian selama dilaksanakannya suatu kegiatan.

Pengertian risiko dalam konteks proyek adalah risiko dapat didefinisikan sebagai suatu penjabaran terhadap konsekuensi

yang tidak menguntungkan, secara finansial maupun fisik, sebagai hasil dan keputusan yang diambil atau akibat kondisi lingkungan dimana suatu proyek berada. Jika dikaitkan dengan konsep peluang risiko adalah peluang atau kans/chance terjadinya kondisi yang tidak diharapkan dengan semua konsekuensi yang mungkin muncul yang dapat menyebabkan keterlambatan atau kegagalan proyek. Kerzner (2006) menjelaskan konsep risiko pada proyek sebagai ukuran probabilitas dan konsekuensi dan tidak tercapainya suatu sasaran proyek yang telah ditentukan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa risiko adalah suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan peluang kejadian tertentu yang jika terjadi akan menimbulkan konsekuensi tidak menguntungkan. Lebih jauh lagi risiko pada proyek adalah suatu kondisi pada proyek yang timbul karena ketidakpastian dengan peluang kejadian tertentu yang jika terjadi akan menimbulkan konsekuensi fisik maupun finansial yang tidak menguntungkan bagi tercapainya sasaran proyek, yaitu biaya, waktu, dan mutu proyek.

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor penyebab risiko finansial dan indikator keberhasilan proyek konstruksi, membuat jenis faktor penyebab risiko finansial terhadap keberhasilan proyek konstruksi, dan mengimplementasikan hasil model dan jenis dalam keberhasilan proyek. Hasil penelitian ini

*Penulis korespondensi.

E-mail: lianlg66@gmail.com

diharapkan dapat memberikan masukan bagi seluruh kalangan akademik lainnya terutama dalam bidang konstruksi sebagai tambahan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang terlibat dalam bidang konstruksi untuk lebih memperhatikan faktor penyebab risiko finansial yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proyek, khususnya proyek pemerintah.

Risiko merupakan variasi dalam hal-hal yang mungkin terjadi secara alami didalam suatu situasi (Fisk, 1997). Tidak akan ada yang dapat mengetahui kapan risiko akan terjadi. Oleh karena itu, risiko juga dapat diartikan sebagai probabilitas kejadian yang muncul selama suatu periode waktu (Society, 1991). Dari definisi dan pandangan tersebut maka risiko dapat dikaitkan dengan probabilitas karena risiko tidak pernah diketahui secara pasti keberadaan dan waktu terjadinya.

2. Metodologi

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif (Despa, 2021). Dengan definisi konseptual dalam penelitian ini adalah faktor penyebab risiko terhadap keberhasilan proyek (Martinus, 2020), sedangkan definisi operasional variabel adalah risiko alam, risiko desain, risiko sumber daya, risiko finansial, risiko hukum dan peraturan, risiko konstruksi, kinerja biaya, kinerja mutu, kinerja waktu, kepuasan pelanggan, dan keuntungan bisnis.

Teknik pengambilan sampel (Nama, 2017) yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu *judgemental sampling*. Karena keterbatasan waktu, jumlah responden sebanyak 1 orang, dengan pertimbangan yang digunakan untuk memilih responden bidang konstruksi yaitu kontraktor yang memiliki pengalaman dalam proyek-proyek konstruksi pemerintahan. Penelitian ini dilakukan di Bandar Lampung dan skala pengukuran data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rentang skala *likert*.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu pertama, dengan melakukan studi literatur dari jurnal, buku teks dan lain-lain. Kedua, Penelitian lapangan dengan melakukan penyusunan dan wawancara. Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Untuk mendapatkan data-data penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada kontraktor terkait sejak tanggal 13 September 2021 hingga 14 September 2021.

3. Hasil dan pembahasan

3.1 Hasil analisis deskriptif

Pada Tabel 1. Menunjukkan karakteristik responden yang digunakan untuk mengetahui identitas dari responden pada penelitian ini.

Tabel 1. Karakteristik responden

Pendidikan	Pengalaman	Jenis Proyek
S1	15 tahun	Gedung, Jalan dan Pengairan

3.2 Hasil analisis dan pembahasan variabel

Setelah melakukan observasi dan wawancara pada narasumber di Bandar Lampung, dapat dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil penelitian melalui variabel yang diteliti.

3.2.1 Risiko finansial

Risiko finansial yang terdiri dari indikator kegagalan arus kas proyek, perubahan nilai mata uang, inflasi, dan estimasi biaya yang tidak sesuai/rendah dapat dikurangi dampaknya dengan cara memantau biaya suatu proyek konstruksi dengan melakukan kalkulasi secara keseluruhan terhadap biaya pemasukan dan pengeluaran, penganggaran biaya, serta pengendalian biaya pada suatu proyek konstruksi, pada saat terjadi perubahan nilai mata uang dan inflasi agar tidak terjadi kegagalan arus kas dalam suatu proyek konstruksi. Risiko finansial juga dapat dilimpahkan kepada *owner* jika terjadi kenaikan harga yang akan dicantumkan dalam kontrak. Kontraktor harus memperhitungkan semua kemungkinan termasuk terjadinya kenaikan harga sebelum mengajukan penawaran pekerjaan.

“...kenaikan harga pada material bahan-bahan bangunan, tidak akan pernah bisa terelakan, kadang-kadang itu terjadi sangat cepat, terutama pada material besi, ini memang jadi sebuah dilema ketika pekerjaan konstruksi sedang berlangsung, disatu sisi kita harus tetap mengerjakan dan satu sisi lain, rugi gak nantinya, hehehe...kita sebagai pelaku konstruksi, mungkin sudah faham dan tidak asing lagi, banyak pelaku konstruksi yang gulung tikar ketika memang tergerus masalah dana dan pembiayaan, apalagi sekarang-sekarang, dimana fenomena banting-bantingan harga saat tender, kadang saya pribadi bingung, dapat hitungan dari mana sampai bisa menawar pekerjaan begitu rendah, apalagi pekerjaan bangunan gedung, karena saya pribadi, saya sangat berhitung persoalan biaya pekerjaan, baik itu untuk mengantisipasi adanya kenaikan harga, maupun biaya-biaya yang nggak terduga, dan terlebih kualitas terhadap pekerjaan itu sendiri. Tapi mungkin, kawan kita yang menawar sangat-sangat diluar harga pasar tersebut, memang mereka punya dan membeli langsung dari pabrik atau distributor sangat besar, dan yang pasti saya percaya juga kawan-kawan juga tetap memegang kualitas yang akan dicapai nantinya, toh semuanya kan sudah terikat sama kontrak kerja, dan disitu sudah sangat jelas aturan-aturannya seperti apa, itu yang kedua...”. (Responden)

3.2.2 Pembahasan risiko finansial

Pada bagian ini pembahasan telah di dibatasi pada risiko finansial sebagai bagian dari Sistem Manajemen Konstruksi yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proyek konstruksi, meskipun suatu keberhasilan itu bersifat relatif untuk masing-masing pelaku usaha konstruksi.

Keberhasilan proyek memiliki arti yang berbeda bagi setiap orang (Chan, 2001). Dalam setiap proyek konstruksi, tim proyek atau setiap individu memiliki definisi sukses masing-masing. Ketika suatu proyek dianggap berhasil berdasarkan pada faktor-faktor keberhasilan proyek tertentu, faktor-faktor keberhasilan tersebut mungkin tidak menjadi faktor-faktor keberhasilan bagi proyek konstruksi yang lain. Ada banyak upaya untuk menelusuri konsep keberhasilan proyek dan mengembangkan kerangka kerja untuk mengukur faktor-faktor keberhasilan pada proyek konstruksi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi keberhasilan proyek. Tabel 2 menunjukkan faktor penyebab risiko finansial, adapun untuk itu tersaji dibawah ini.

Tabel 2. Faktor penyebab risiko finansial

Faktor	Sumber Faktor	Sub Faktor	Sumber Sub Faktor
Risiko finansial	1, 2, 6, 8	Kegagalan arus kas	5, 6, 7, 8
		proyek	
		Perubahan nilai mata uang	7
		Inflasi	1, 5, 6, 7
		Estimasi biaya yang tidak sesuai/rendah	5, 6, 8

Keterangan sumber:

1. Al-bahar & Crandall (1990)
2. Stephenson (1985)
3. Kerzner (1995)
4. Levitt *et al.*, (1980)
5. Kangari (1995)
6. Smith dan Bohn (1999)
7. Fisk (1997)
8. Cooper *et al.*, (2005)

Aspek finansial merupakan salah satu sumber utama timbulnya risiko yang umum untuk setiap proyek konstruksi. Salah satu risiko yang dapat timbul adalah buruknya kinerja biaya proyek. Yang menjadi parameter dalam menentukan keberhasilan kinerja biaya proyek dalam aspek finansial adalah rencana biaya dan realisasinya di lapangan, hal tersebut dipengaruhi oleh:

1. Ketersediaan dana dan kecukupan asuransi
2. Penyediaan aliran kas yang cukup
3. Kehilangan akibat sub kontraktor/supplier
4. Fluktuasi nilai tukar dan inflasi
5. Perpajakan
6. Suku bunga
7. Biaya pinjaman

Karena ketidakpastian elemen-elemen tersebut di atas bukan saja mempengaruhi pendapatan tetapi juga dapat menentukan kelangsungan berjalannya suatu proyek. Penyelesaian permasalahan diatas dengan pengidentifikasian risiko. Identifikasi terhadap bagian-bagian yang kritis dari risiko adalah langkah pertama untuk melaksanakan penilaian risiko dengan berhasil.

Proyek merupakan salah satu bentuk usaha/bisnis. Untuk itu di samping mempelajari risiko-risiko dalam konteks proyek, perlu dikaji pula risiko-risiko dalam konteks bisnis. Soeharto (2001) memberikan pendapatnya mengenai risiko-risiko pada bidang bisnis dengan pendekatan finansial sebagai berikut:

1. Risiko sumber daya manusia
 - a. Stress pada tenaga kerja
 - b. Kesehatan tenaga kerja yang buruk
 - c. Ketidaktuasan pekerja yang menyebabkan pemogokan
 - d. Sukses
 - e. Kepindahan pekerja inti/senior yang potensial
 - f. Bocornya rahasia perusahaan
 - g. Perselisihan pekerja
2. Risiko kesehatan dan keselamatan kerja
 - a. Mesin-mesin berbahaya
 - b. Suara bising
 - c. Getaran
 - d. Bahaya akibat listrik
 - e. Bahan yang membahayakan kesehatan
 - f. Luka-luka fisik dan stress
 - g. Terpeleset, terjatuh, tersandung
 - h. Tertimpa barang akibat pengangkutan dan penanganan barang yang buruk

- i. Radiasi
- j. Terbakar
- k. Luka-luka akibat kendaraan
- l. Mesin bertekanan tinggi
3. Risiko kejahatan
 - a. pencurian barang-barang di gudang
 - b. Pencurian data dan informasi
 - c. Intelijen industri
 - d. Perampokan
 - e. Perusakan dan penghancuran
4. Risiko kecurangan
 - a. Pemalsuan data
 - b. menjual informasi
 - c. Pengesahan ffaktor-faktor palsu
5. Risiko lingkungan
 - a. Polusi lingkungan (polusi udara, limbah cair, limbah padat, bahan beracun)
 - b. Munculnya biaya pencegahan akibat polusi (penghijauan)
6. Risiko kebakaran
7. Risiko kerusakan computer
8. Risiko pemasaran
9. Risiko kualitas dan daya saing produk

Keuangan adalah dana yang disiapkan oleh kontraktor untuk menghasilkan suatu produk yang diinginkan mulai dari pengadaan material, pembayaran upah, operasional peralatan dan lainnya sampai pada produk tersebut dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan dari proyek tersebut dibangun. Menurut Soeharto (2001), keuangan/modal adalah bagian dari sumber daya proyek yang dipakai untuk membangun instalasi atau menghasilkan produk proyek yang diinginkan, mulai dari pengeluaran studi kelayakan, desain engineering, pengadaan, pabrikasi, konstruksi sampai instalasi atau produk tersebut berfungsi penuh.

4. Kesimpulan

Dari hasil pengidentifikasian dapat disimpulkan lima sumber risiko aspek finansial yang menyebabkan tingkat risiko tertinggi yang akan dialami oleh suatu proyek jasa konstruksi, yaitu, ketersediaan dana, penyediaan aliran kas yang cukup, kehilangan akibat sub kontraktor/supplier, fluktuasi nilai tukar dan inflasi, dan kecukupan asuransi. Kemudian di korelasi bahwa sumber risiko tersebut berpengaruh negatif terhadap kinerja biaya proyek. Bila tingkatan risiko tersebut bertambah maka kinerja biaya akan mengalami penurunan, sebaliknya jika tingkatan risiko itu berkurang maka akan didapatkan kinerja biaya yang maksimal.

Daftar pustaka

- Al-Bahar, J.F. & Crandall, K.C. (1990) *Systematic Risk Management Approach for Construction project, Construction Engineering and Management*, ASCE, 161
- Chan, A.P.C. (2001) *Framework for Measuring Success of Construction Projects*, School of Construction Management and Property Queensland University of Technology Brisbane, Australia.
- Cooper, D., Grey S., Raymond G., & Walker P. (2005) *Project Risk Management Guidelines: Managing Risk in Large Projects and Complex Procurements*, Wiley.
- Despa, D., Nama, G. F., Septiana, T., & Saputra, M. B. (2021). Audit Energi Listrik Berbasis Hasil Pengukuran Dan Monitoring Besaran Listrik Pada Gedung A Fakultas Teknik Unila. *Electrician*, 15(1), 33-38.

- Martinus and Suudi, Ahmad and Putra, Rahmat Dendi and Muhammad, Meizano Ardhi (2020) Pengembangan Wahana Ukur Kecepatan Arus Aliran Sungai. *Barometer*, 5 (1). Pp. 220-223. Issn 1979-889x
- Nama, G. F., Suhada, G. I., & Ahmad, Z. (2017). Smart System Monitoring of Gradient Soil Temperature at the Anak Krakatoa Volcano. *Asian Journal of Information Technology*, 16(2), 337-347.
- Fisk, E.R. (1997) *Construction Project Administration*. Prentice Hall, New Jersey, USA.
- Kangari, R. (1995) Risk Management Perceptions and Trends of U.S. Construction, *Construction Engineering and Management*, ASCE. 121.
- Levitt, Raymond E., David B. Ashley and Robert D. Logcher. (1980) Allocating Risk and Incentive in Construction, *Construction Division*, ASCE. 106(CO3).
- Smith, R.G. & Bohn, C.M. (1999) Small to Medium Contractor Contingency and Assumption of Risk, *Construction Engineering and Management*, ASCE. 125.